

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI TANI KARYA BERSAMA DI DESA  
TALANG JERINJING KEC. RENGAT BARAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU  
Halimahtussakdiah<sup>1</sup>, Reniati<sup>2</sup>**

**INFO ARTIKEL**

**Penulis:**

<sup>1</sup>Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

\*E-mail: [halimah@eco.uir.ac.id](mailto:halimah@eco.uir.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

\*E-mail: [renniati@student.uir.ac.id](mailto:renniati@student.uir.ac.id)

**Akses online:  
(kosongkan)**

**E-mail:**

<https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>

**Di bawah lisensi:**

*Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International Licence*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan pada koperasi Tani Karya Bersama di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada Koperasi Tani Karya Bersama di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima umum. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu berupa data-data yang didapatkan atau dikumpulkan langsung dari koperasi tanpa adanya keterkaitan dengan orang lain, Data sekunder merupakan data yang melengkapi data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data adalah analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Koperasi Tani Karya Bersama tidak melakukan pemisahan jurnal, tidak membuat buku besar dan neraca saldo. Koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih dan tidak membuat tanggal perolehan pada penyusutan aktiva tetap. Koperasi masih menggunakan istilah ikhtisar perubahan kekayaan. Pada catatan atas laporan keuangan, koperasi tidak mengungkapkan tujuan dari dana cadangan. Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Tani Karya Bersama di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

*Abstract Maximum 200 words, One paragraph (Italic)*

*This research was conducted at the Tani Karya Bersama cooperative in Talang Jerinjing Village, Rengat Barat District, Indragiri Hulu Regency. The purpose of this study was to determine whether the application of accounting at the Koperasi Tani Karya Bersama in Talang Jerinjing Village, Rengat Barat District, Indragiri Hulu Regency was in accordance with generally accepted accounting principles. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data is in the form of data obtained or collected directly from cooperatives without any connection with other people. Secondary data is data that complements primary data. Data collection techniques were carried out by interviews and documentation. While the data analysis technique is descriptive analysis.*

*Based on the results of the research that has been done, it shows that the Koperasi Tani Karya Bersama does not separate journals, does not make general ledgers and trial balances. The cooperative does not provide allowance for doubtful accounts and does not make an acquisition date on depreciation of fixed assets. Cooperatives still use the term summary of changes in wealth. In the notes to the financial statements, the cooperative did not disclose the purpose of the reserve fund. The application of accounting in the Tani Karya Bersama Cooperative in Talang Jerinjing Village, Rengat Barat District, Indragiri Hulu Regency has not been in accordance with Generally Accepted Accounting Principles.*

**Keywords: Application of Accounting, Cooperatives, Generally Accepted Accounting Principles**

**Pendahuluan**

Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Koperasi, dinyatakan bahwa: koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan

kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Menurut Rianty (2021) Koperasi merupakan suatu bentuk badan usaha ekonomi yang bersumber dari sifat masyarakat Indonesia, di mana koperasi harus mampu berdiri sendiri dalam menjalankan usahanya berdasarkan pada para anggota. Dalam menjalankan

kegiatan usahanya, koperasi tidak bisa terlepas dari kebutuhan pencatatan dan pembukuan yang harus dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Selain itu, koperasi membutuhkan standar akuntansi keuangan dalam mengelola dan melaporkan data keuangan pada periode tertentu sebagai dasar pengambilan keputusan.

Akuntansi sangat penting dalam sebuah perusahaan atau suatu entitas dikarenakan akuntansi menyajikan informasi keuangan untuk mengambil suatu keputusan terkait dengan aktivitas suatu entitas. akuntansi dapat membantu entitas dalam mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan adanya akuntansi, laporan keuangan yang dihasilkan dapat lebih akurat dan tepat waktu.

Penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan pedoman yang ditentukan agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam laporan keuangan dan dapat memudahkan para pembaca laporan keuangan dalam membandingkan laporan keuangan. laporan keuangan disusun dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dapat memudahkan para pemangku kepentingan dalam menggunakan data keuangan suatu entitas. Laporan keuangan berguna bagi pemakai untuk mengetahui posisi keuangan suatu entitas seperti koperasi, untuk mengetahui besar sisa hasil usaha.

SAK ETAP ini ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yang mana berguna untuk mempermudah perusahaan dalam menyusun laporan keuangan dan mempunyai nilai banding yang tinggi. SAK ETAP ini menjadi pedoman koperasi dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan sesuai dengan pedoman. Menurut SAK ETAP (2016) laporan keuangan meliputi: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Tani Karya Bersama di Desa Talang Jerinjing Kabupaten Indragiri Hulu. Koperasi Tani Karya Bersama ini disingkat dengan nama KOP. TKB. Koperasi ini memiliki beberapa unit usaha yang dijalankan oleh koperasi ini yaitu Unit Usaha Simpan Pinjam (USP), dan Unit Pengawasan Kebun Plasma dengan keanggotaan berjumlah 700 orang.

Pencatatan transaksi keuangan di Koperasi Tani Karya Bersama menggunakan dasar pencatatan akrual basis, yaitu transaksi atau kejadian diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau uang belum diterima maupun dibayarkan. Pencatatan akrual basis pada koperasi ini dapat diketahui melalui pos neraca, di mana terdapat kewajiban yang masih harus dibayarkan.

Proses akuntansi yang dilakukan pada Koperasi Tani Karya Bersama di dimulai pada saat terjadinya transaksi. Berdasarkan bukti-bukti seperti kuitansi dan nota transaksi, kemudian dicatat ke dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada buku kas. Tahap selanjutnya pengidentifikasian, yaitu dengan cara memposting ke buku besar. Koperasi tidak membuat buku besar, melainkan menggabungkan semua transaksi yang terjadi dan dilakukan rekapan transaksi, sehingga dari data rekapan yang terdapat pada catatan keuangan. selanjutnya disusun pada laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan

perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

### **Telaah Pustaka**

#### **Pengertian Akuntansi**

Menurut American Institute of Certified Publik Accountant (AICPA) akuntansi adalah seni mencatat, mengelompokkan, dan mengikhtisarkan, dengan cara yang berarti dan dinyatakan dalam nilai uang, semua transaksi atau kejadian yang sedikit-dikitnya bersifat finansial dan dapat ditafsirkan hasilnya. Menurut Warren et al., (2016), akuntansi adalah sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. sistem informasi ini dimulai dengan mengumpulkan dan memproses data-data yang berhubungan dan kemudian memberikan informasi keuangan kepada pihak yang membutuhkan.

Berdasarkan pengertian akuntansi di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu pencatatan yang merangkum semua kejadian atau transaksi keuangan. Akuntansi juga merupakan suatu sistem yang memberikan informasi data-data keuangan yang berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan guna mencapai tujuan organisasi.

#### **Tujuan Akuntansi**

Menurut Irma (2017), akuntansi memiliki tujuan umum yaitu:

1. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban modal suatu perusahaan.
2. Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi neto (setelah dikurangi kewajiban) yang timbul dari aktivitas-aktivitas usaha dalam rangka memperoleh laba,
3. Memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan penanaman.
5. Mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan.

#### **Siklus Akuntansi**

Menurut Warren et al., (2016), proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup disebut dengan siklus akuntansi (accounting cycle). Langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal.
2. Posting transaksi tersebut ke buku besar.
3. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan.
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian.
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode (opsional).

6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar.
7. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan.
8. Menyiapkan laporan keuangan.
9. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar.
10. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

### Piutang

Menurut Suyono, (2019), piutang merupakan klaim (hak untuk mendapatkan) uang dari entitas lain. Piutang juga disebut sebagai tagihan atau receivable. Menurut bukti pendukungnya piutang dapat dikelompokkan menjadi piutang wesel/notes receivable atau wesel tagih dan piutang usaha biasa.

### Persediaan

Menurut Suyono (2019) persediaan merupakan barang yang diperoleh untuk dijual kembali atau bahan untuk diolah menjadi barang jadi atau barang jadi yang akan dijual atau barang yang akan digunakan. Persediaan dapat dicatat dengan dua sistem yaitu:

1. Sistem Periodik.
2. Sistem perpetual.

### Aset Tetap

Menurut Warren et al., (2016), Aset tetap (Fixed asset) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung dan tanah. Aset tetap mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki bentuk fisik dan dengan demikian merupakan aset berwujud.
2. Dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasi.
3. Tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi.

### Kewajiban

Menurut Siswanti et al., (2022) utang yaitu kewajiban yang muncul karena transaksi pembelian barang atau jasa secara kredit yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan dan harus segera dibayarkan dalam jangka waktu singkat. Utang tidak hanya kewajiban dalam bentuk tunai saja, akan tetapi dapat berbentuk surat berharga, obligasi, saham, surat pengakuan hutang, tanda bukti hutang dan sebagainya.

### Ekuitas

Menurut FASB Maulamin & Sartono, (2021) "ekuitas adalah hak sisa terhadap aktiva suatu entitas setelah dikurangi hutang". Ekuitas memiliki beberapa karakteristik.

1. Ekuitas sama dengan aktiva neto, yaitu selisih antara aktiva perusahaan dengan utang perusahaan.
2. Ekuitas dapat bertambah dan berkurang karena kenaikan atau penurunan aktiva neto, baik yang berasal dari sumber bukan pemilik (pendapatan dan biaya) maupun investasi oleh pemilik atau distribusi kepada pemilik.

### SAK ETAP

Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (2016) mencakup: Neraca, Laporan laba rugi, laporan

perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan informasi penjelasan lainnya.

#### 1. Neraca

Neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu. Menurut Pura (2013), Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Ada tiga komponen penting dalam neraca yaitu:

#### Aktiva

Menurut Purnawati, (2018), Aktiva adalah pos-pos yang memuat pengalokasian dana yang dikuasai oleh koperasi yang meliputi aktiva lancar, aktiva tetap, investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Aktiva disajikan dalam neraca berdasarkan urutan likuiditas, dimulai dari yang paling likuid sampai kepada aktiva yang tidak likuid. Aktiva dapat dikategorikan sebagai berikut:

#### Aktiva Lancar

Menurut Pedoman Umum Akuntansi Koperasi. Jenis aktiva lancar sebagai berikut:

- a) Kas dan bank, kas adalah uang tunai yang tersimpan di koperasi, sedangkan bank adalah giro atau simpanan lain koperasi di suatu bank tertentu yang likuid.
- b) Investasi jangka pendek adalah investasi dalam bentuk surat berharga atau bentuk lain yang dapat dicairkan.
- c) Piutang usaha adalah tagihan koperasi kepada non anggota sebagai akibat transaksi bisnis koperasi dengan non anggota
- d) Piutang pinjaman anggota adalah tagihan koperasi akibat transaksi pemberian pinjaman kepada anggota
- e) Piutang pinjaman non-anggota adalah tagihan koperasi akibat transaksi pemberian pinjaman kepada non-anggota
- f) Piutang lain-lain adalah baik sebagai akibat dari transaksi pelayanan koperasi kepada anggota maupun sebagai akibat transaksi bisnis koperasi dengan non-koperasi.
- g) Penyisihan piutang tak tertagih adalah nilai tertentu sebagai pengurangan atas nilai nominal piutang sebagai risiko piutang tak tertagih, baik yang ada di anggota dan non-anggota.
- h) Persediaan adalah nilai kekayaan koperasi yang diinvestasikan di dalam bentuk persediaan
- i) Pendapatan akan diterima adalah berbagai jenis pendapatan koperasi yang sudah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima oleh koperasi
- j) Piutang simpanan pokok yaitu piutang anggota atas sejumlah simpanan pokok yang belum dibayar oleh anggota
- k) Piutang simpanan wajib adalah sejumlah piutang anggota atas simpanan wajib yang belum dibayar oleh anggota

#### Aktiva Tidak lancar

Aktiva tidak lancar adalah sebagai berikut:

- a) Aktiva tetap adalah aktiva yang berwujud yang dimiliki oleh koperasi yang diharapkan lebih dari satu periode, meliputi: tanah,

- bangunan, gedung, kantor, mesin, inventaris, kendaraan dan perlengkapan atau alat-alat lainnya.
- b) Akumulasi penyusutan, adalah nilai tertentu sebagai pengurangan atas nilai perolehan suatu aktiva tetap yang dimiliki koperasi, sebagai akibat dari berlalunya waktu penggunaan.
  - c) Aktiva lain-lain adalah menunjukkan kekayaan atau aktiva koperasi yang belum dimasukkan dalam klasifikasi sebelumnya.
  - d. Cadangan adalah “bagian dari sisa hasil usaha yang disisihkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga atau ketetapan rapat anggota.”
  - e. Sisa hasil usaha adalah “penjualan barang/jasa sebagai pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu periode akuntansi dikurangi dengan biaya operasional, penyusutan dan biaya-biaya lain, termasuk pajak dalam satu periode akuntansi yang bersangkutan,”

### Kewajiban

Menurut PERMEN KUKM No. 12 tahun 2015 kewajiban adalah “pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan oleh koperasi dimasa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aset atau pemberian jasa, yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi pada masa sebelumnya”.

Di dalam koperasi kewajiban timbul dari transaksi dengan anggota atau yang memiliki kaitan dengan anggota dan transaksi dengan non anggota. Penyajian kewajiban harus dipisahkan antara kewajiban anggota dengan non-anggota, hal ini dikarenakan informasi dapat menjadi petunjuk penting tentang manfaat yang diberikan oleh koperasi kepada anggotanya. Kewajiban koperasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Kewajiban lancar atau utang jangka pendek adalah kewajiban koperasi yang dimiliki oleh pihak lain dan harus dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal neraca yang meliputi kewajiban pajak, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain
- b. Kewajiban jangka panjang adalah hutang yang dimiliki kepada pihak lain dan harus dilunasi dalam jangka waktu panjang atau lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca, yang meliputi hutang obligasi, pinjaman jangka panjang yang lain dan kewajiban jangka panjang lainnya.

### Ekuitas

Karakteristik ekuitas dan penyajian ekuitas usaha yang berbentuk koperasi dapat diatur dalam PERMEN KUKM NO.12 Tahun 2015 sebagai berikut:

- a. Simpanan pokok adalah “jumlah uang yang sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.”
- b. Simpanan wajib adalah “jumlah uang yang tidak harus sama besarnya, yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi setiap periode selama yang bersangkutan menjadi anggota. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.”
- c. Hibah adalah “jumlah uang atau barang modal yang mempunyai nilai yang dapat diukur dalam satuan mata uang, yang diterima dari pihak lain yang tidak baik yang mengikat dan yang tidak mengikat penggunaannya, berupa aset lancar atau aset tetap lainnya.”

### Laporan Laba Rugi

Menurut SAK ETAP (2016), laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut.

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
4. Beban pajak
5. Laba atau rugi neto

SAK ETAP mewajibkan entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai “pos luar biasa”, baik dalam laporan laba rugi maupun dalam catatan atas laporan keuangan.

Menurut Bahri (2020) komponen laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan  
Untuk kepentingan akuntansi pendapatan diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu:
  - a. Pendapatan usaha yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan. pendapatan usaha terdiri dari pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa
  - b. Pendapatan di luar usaha yaitu pendapatan yang diperoleh bukan dari hasil kegiatan pokok, perusahaan juga memperoleh pendapatan sampingan yang dapat berupa: pendapatan bunga, pendapatan deviden, pendapatan sewa dan sebagainya
2. Beban  
Beban usaha adalah semua beban yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan usaha. Umumnya pada perusahaan jasa, beban usaha di kelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu:
  - a. Beban pemasaran mencakup keseluruhan beban-beban yang digunakan untuk menyelenggarakan pemasaran atau penjualan barang/jasa dan pengangkutan.
  - b. Beban administrasi mencakup beban-beban yang terjadi dalam menyelenggarakan pengarahannya, pengawasan, dan pelaksanaan tugas-tugas perusahaan.

Beban di luar usaha adalah mencakup beban-beban yang digunakan untuk kegiatan di luar kegiatan pokok atau utama perusahaan.

### Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut SAK ETAP (2016), laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk suatu periode. Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam suatu periode, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut. Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

1. Laba atau rugi untuk periode
2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
3. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui
4. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari : laba atau rugi, pendapatan dan beban diakui langsung dalam ekuitas dan jumlah investasi, dividen dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham treasury, dan dividen serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, dan perubahan kepemilikan dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

### Laporan Arus Kas

Menurut SAK ETAP (2016), laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas yaitu entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

1. Aktivitas operasi: contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:
  - a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa
  - b. Penerimaan kas dan royalti, fees, komisi dan pendapatan lain
  - c. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
  - d. Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan
  - e. Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi
  - f. Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan. Yang sejenis dengan persediaan yang dimaksudkan untuk dijual kembali

Pada dasarnya penyusunan laporan arus kas aktivitas operasi biasanya disajikan dengan dua metode yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Berdasarkan SAK ETAP laporan arus kas aktivitas

operasi disusun dengan metode tidak langsung. Penjelasan kedua metode sebagai berikut:

- a. Metode langsung, penyusunan laporan arus kas metode langsung berdasarkan informasi yang diperoleh dari pencatatan akuntansi entitas atau dengan penyesuaian akun pendapatan dan akun-akun lain dalam laporan laba rugi
- b. Metode tidak langsung, dalam metode tidak langsung, arus kas neto dari aktivitas operasi ditentukan dengan menyesuaikan laba atau rugi dampak dari: perubahan persediaan dan piutang usaha serta utang usaha selama periode berjalan, dan pos non kas seperti penyusutan, penyisihan dan keuntungan dan kerugian valuta asing yang belum direalisasi dan semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi pendanaan.

### Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Aktivitas pendanaan merupakan uang dan keluar yang terkait dengan investasi jangka panjang perusahaan.

### Aktivitas pendanaan

Aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi ekuitas dan pinjaman entitas. Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas kas masuk dan kas keluar yang berkaitan dengan pendanaan.

### Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Sitangga et al., (2017), Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan merupakan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan yang memberikan tambahan informasi kepada pengguna informasi. Catatan atas laporan keuangan memiliki tujuan supaya laporan keuangan dapat dipahami dan dimengerti oleh banyak pihak, tidak hanya oleh pihak koperasi seperti pengurus, pengawas, ataupun manajemen. Menurut SAK ETAP catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP
2. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan
3. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dengan urutan penyajian pos-pos tertentu
4. Pengungkapan lain

### Definisi dan Tujuan Koperasi

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah “badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi

sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Koperasi, dinyatakan bahwa: koperasi adalah “badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi”.

Berdasarkan pengertian koperasi di atas, dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan suatu badan yang terdiri dari sekumpulan orang yang bertujuan menyejahterakan dan mencapai tujuan setiap para anggotanya.

Tujuan koperasi adalah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dalam rangka meningkatkan taraf hidup menuju kesejahteraan dan kemakmuran anggota koperasi khususnya dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, kegiatan koperasi ini dapat membantu dan ikut serta membangun perekonomian nasional Indonesia menuju masyarakat yang adil, maju, makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

### **Fungsi, Peran dan Prinsip Koperasi**

Fungsi koperasi tertera di dalam Pasal 4 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 dijelaskan bahwa koperasi memiliki empat fungsi, yaitu:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
2. Mendukung secara aktif untuk mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya, dan
4. Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Sebagai salah satu lembaga perekonomian Indonesia, koperasi memiliki peran yang sangat penting di antaranya:

1. Alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
2. Alat pendemokrasi sosial
3. Salah satu urat nadi perekonomian di Indonesia, dan
4. Alat pembina insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia yang bersatu dalam melaksanakan tata laksana perekonomian rakyat.

Prinsip koperasi tertera Pada UU 17 Tahun 2012 Pasal 6, yang mana koperasi melaksanakan prinsip yang meliputi:

1. Keanggotaan Koperasi bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengawasan oleh Anggota diselenggarakan secara demokratis.
3. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi.

4. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom, dan independen.
5. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi Anggota, Pengawas, Pengurus, dan Karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan Koperasi.
6. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat Gerakan Koperasi, dengan bekerja sama melalui Jaringan Kegiatan Pada Lokal, Nasional, Regional dan Internasional: dan
7. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh Anggota.

### **Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori-teori yang telah dikemukakan pada telaah pustaka, maka hipotesis yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut: Diduga Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Tani Karya Bersama Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

### **Metode Penelitian**

#### **Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Tani Karya Bersama jalan sosial Km. 10, RT 01/ RW 01 di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

#### **Jenis dan Sumber Data**

##### **Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data yaitu:

##### **Data Primer**

Data Primer yaitu data yang didapatkan langsung dari lokasi penelitian, seperti wawancara dengan ketua atau pengurus koperasi mengenai kegiatan usaha Koperasi Tani Karya Bersama Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa data-data yang didapatkan atau dikumpulkan langsung dari Koperasi tani karya bersama tanpa adanya keterkaitan dengan orang lain.

##### **Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang melengkapi data primer, data sekunder dapat diperoleh melalui berbagai sumber yang dapat dipercaya meliputi sejarah berdirinya koperasi, struktur organisasi, dan data yang telah disusun oleh pengurus koperasi yakni laporan keuangan koperasi yang memiliki hubungan dengan penelitian pada Koperasi Tani Karya Bersama Desa Talang Jerinjing Kabupaten Indragiri Hulu.

##### **Sumber Data**

Sumber data didapatkan dari bagian hasil wawancara dan dokumentasi yang bersumber dari dokumen-dokumen resmi koperasi seperti akta pendiri, laporan keuangan yang di mulai dari pencatatan transaksi seperti penerimaan dan pengeluaran kas, buku

besar, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Sumber data di dapatkan langsung dari pihak pengurus Koperasi Tani Karya Bersama di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **Teknik wawancara**

Teknik wawancara yaitu dengan mengadakan wawancara langsung kepada pihak pengurus Koperasi Tani Karya Bersama terkait dengan hal-hal yang bersangkutan masalah yang diteliti.

#### **Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mencari data yang bersumber dari dokumen-dokumen resmi yang dimiliki Koperasi Tani Karya Bersama Desa Talang Jerinjing Kabupaten Indragiri Hulu.

#### **Teknik Analisis Data**

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti di Koperasi Tani Karya Bersama di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari pencatatan akuntansi koperasi seperti laporan keuangan kemudian disusun agar dapat memberikan gambaran jelas mengenai masalah yang diteliti dan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

Pada teknik analisis data ini terdapat teknik pengolahan data yaitu mengolah data-data yang diperoleh dengan cara mengevaluasi dan menganalisis penerapan akuntansi terkait dengan akun yang terdapat pada laporan keuangan koperasi. Data yang diperoleh adalah laporan keuangan yang terdiri dari akun yang akan diteliti seperti akun piutang, aset tetap, persediaan, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban. Kemudian data disajikan, ditelaah dan dianalisis secara kualitatif yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas, dan berdasarkan teori yang relevan pada saat diteliti untuk dilakukan penarikan kesimpulan.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Dasar Pencatatan**

Dasar pencatatan yang digunakan oleh Koperasi Tani Karya Bersama di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu yaitu menggunakan dasar akrual basis. Metode pencatatan akrual basis yaitu setiap transaksi atau kejadian diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau uang belum diterima maupun dibayarkan. Sehingga pada saat koperasi menerima pendapatan dalam kegiatan usahanya, maka pendapatan tersebut akan dicatat langsung sesuai dengan jumlah transaksinya. Di mana hal ini dapat dilihat langsung pada neraca dengan adanya akun piutang sebagai aktivitas usaha koperasi, dan terdapat akun pendapatan yang masih akan diterima. Selain itu, beban juga diakui pada saat terjadinya transaksi. Selain itu, terdapat akun kewajiban yang masih harus

dibayarkan di bagian kewajiban dalam laporan neraca. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dasar pencatatan yang digunakan pada Koperasi Tani Karya Bersama di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

#### **Proses Akuntansi**

Proses akuntansi yang dilakukan pada Koperasi Tani Karya Bersama di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu dengan cara manual. Proses akuntansi yang menggunakan microsoft excel digunakan pada saat kegiatan harian telah dilakukan selama periode tertentu, kemudian membuat laporan keuangan dengan menggunakan microsoft excel. Proses akuntansi ini dimulai dengan mencatat transaksi yang terjadi berdasarkan bukti transaksi seperti kuitansi, nota, bukti penerimaan uang dan bukti pengeluaran uang yang digunakan untuk membuat buku kas koperasi. Setelah dibuat buku kas, koperasi langsung membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, lampiran arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan siklus akuntansi, proses akuntansi seharusnya dimulai dari Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal, posting ke buku besar, menyusun neraca saldo disiapkan dan kemudian membuat jurnal penyesuaian. Berdasarkan penjelasan ini dapat diketahui bahwa proses akuntansinya belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

##### **1. Tahap Pencatatan**

Tahap awal yang dilakukan oleh Koperasi Tani Karya Bersama adalah mencatat seluruh transaksi mencatat transaksi yang terjadi berdasarkan bukti transaksi yang telah dikumpulkan seperti kuitansi, nota, bukti penerimaan uang dan bukti pengeluaran uang yang digunakan untuk membuat buku kas koperasi. Buku kas harian koperasi ini mencatat secara rinci pemasukan dan pengeluaran pada Koperasi Tani Karya Bersama, pemasukan dicatat pada bagian debit dan pengeluaran dicatat pada bagian kredit. Diketahui bahwa koperasi hanya mencatat pemasukan kas dan pengeluaran kas yang terjadi, kemudian memposting ke buku besar. Pihak koperasi tidak membuat jurnal, yang mana jurnal ini terdiri dari jurnal umum dan jurnal khusus. Seharusnya pihak Koperasi Tani Karya Bersama membuat jurnal khusus di setiap terjadinya transaksi agar dapat mempermudah dalam melakukan posting ke dalam buku besar. Bersama belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, dikarenakan koperasi tidak membuat jurnal penerimaan dan pengeluaran kas.

##### **2. Tahap Penggolongan**

Tahap selanjutnya setelah dilakukan penjumlahan yaitu dengan melakukan posting ke buku besar. Buku besar ialah kumpulan akun-akun yang terjadi dari kegiatan transaksi koperasi yang dibuat berdasarkan jurnal yang ada. Koperasi Tani Karya Bersama belum membuat akun buku besar dalam tahapan penggolongan akuntansinya dan Koperasi hanya mencatat transaksi ke dalam jurnal umum. Oleh karena itu, tahap penggolongan pada Koperasi Tani Karya Bersama belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

### 3. Tahap Pengikhtisaran

Setelah memposting transaksi ke dalam buku besar, maka tahap selanjutnya yaitu adalah tahap pengikhtisaran. Tahap pengikhtisaran ialah tahap mencatat jumlah saldo akhir dari masing-masing buku besar dan disajikan pada neraca saldo yang telah disiapkan. Tahap pengikhtisaran ini memiliki tujuan untuk mengetahui keseimbangan nilai pada sisi debit dan kredit yang disajikan pada buku besar sebelum dilakukan penyesuaian. Pada tahap ini Koperasi Tani Karya Bersama belum membuat laporan neraca saldo, sehingga tidak dapat memberikan informasi terkait kesalahan penempatan akun dan tidak dapat menunjukkan kesamaan jumlah sisi debit dan sisi kredit (balance).

### 4. Tahap Penyesuaian

Tahap penyesuaian ialah tahap setelah melakukan pencatatan neraca saldo, kemudian membuat ayat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian ini memiliki tujuan untuk melihat perubahan saldo pada akun-akun dan mengetahui saldo sebenarnya yang terdapat pada akhir periode. Biasanya pada akhir periode dilakukan penyesuaian akun-akun seperti akun perlengkapan, biaya dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, piutang penghasilan/piutang pendapatan, utang, beban, kerugian piutang, dan penyusutan aset tetap. Adapun tahap penyesuaian yang dilakukan oleh Koperasi Tani Karya Bersama sebagai berikut.

#### A. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Dalam menyajikan akun piutang, koperasi belum melakukan penyisihan piutang tak tertagih. Padahal setiap piutang dapat saja memiliki risiko tak tertagih seperti anggota koperasi yang meninggal, sehingga dapat menyebabkan kerugian pada koperasi. Pada bagian neraca Koperasi Tani Karya Bersama akun piutang pada periode Desember 2020 piutang berjumlah Rp.938.927.274, piutang usaha ini berasal dari piutang anggota berjumlah Rp.726.203.000, piutang lain-lain sebesar Rp.170.575.858, dan piutang non SP sebesar Rp.8.000.000. Piutang anggota dibayar oleh anggota koperasi dengan melakukan potongan dari hasil gaji setiap bulannya sesuai dengan kesepakatan koperasi tani karya bersama dengan anggota selama periode waktu yang telah ditetapkan yaitu setiap tanggal 10 dilakukan pembayaran piutang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa Koperasi Tani Karya Bersama tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Sebaiknya Koperasi Tani Karya Bersama melakukan penyisihan piutang tak tertagih dengan contoh kasus sebagai berikut: Di misalkan bahwa taksiran piutang tak tertagih ditetapkan sebesar 1% dari jumlah akun piutang, maka  $Rp.938.927.274 \times 1\% = Rp.9.389.273$ . pencatatan penyisihan piutang tak tertagih dapat dilakukan dengan metode penyisihan.

Metode penyisihan

Koperasi dapat membuat perkiraan kemungkinan berapa saldo yang tidak dapat ditagih dan mencatatnya sebagai beban. Berikut ini merupakan jurnal untuk melakukan penyisihan piutang tak tertagih

Beban piutang tak tertagih Rp.9.389.273  
 Penyisihan piutang tak tertagih Rp.9.389.273

### B. Penyusutan Aktiva Tetap

Dalam menyajikan Aktiva tetap, Koperasi Tani Karya Bersama sudah melakukan penyusutan aktiva tetap. Koperasi mencatat aktiva tetap dengan cara jumlah harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aktiva tetap pada koperasi sudah mencantumkan tahun perolehan, harga perolehan, penyusutan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku. Selain aktiva tetap seperti tanah, perhitungan penyusutan aktiva tetap dihitung setiap tahun saat aktiva tersebut digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus dengan daftar dari tanah (0%), bangunan kantor (5%), barak plasma 1 (20%), barak plasma 2 (10%), bangunan kantor permanen (10%), mushola (10%), peralatan kantor (20%), dan kendaraan (20%).

Seperti pencatatan aktiva tetap yaitu Tractor Qiuk, Koperasi Tani Karya Bersama melakukan penyusutan dengan metode garis lurus dengan persentase garis lurus 20% atau umur manfaat yang diharapkan selama 5 tahun. Koperasi menghitung penuh penyusutan selama 1 tahun. Di mana Tractor Qiuk pada tahun 2019 memiliki harga perolehan sebesar Rp.67.100.000 x 20%, maka didapat penyusutan sebesar Rp.13.420.000. Koperasi mencatat jurnal untuk beban penyusutan tersebut sebagai berikut:

Beban penyusutan Rp. 13.420.000  
 Akumulasi Penyusutan Rp. 13.420.000

Sebaiknya Koperasi Tani Karya Bersama mencatat perolehan aktiva tetap yaitu Tractor Quick 30 April 2019, dengan harga perolehan Rp.67.100.000 dengan persentase penyusutan garis lurus 20%. Oleh karena itu, sebaiknya koperasi menghitung dari tanggal perolehan aktiva yaitu 30 April 2019 ke akhir periode 31 Desember 2019, sehingga beban penyusutan yang diperhitungkan hanya 8 bulan saja dengan perhitungan sebagai berikut:

$$= Rp. 67.100.000 \times 20\% \times 8/12$$

$$= Rp. 8.946.667$$

Berikut ini merupakan jurnal penyusutan yang sebaiknya dibuat oleh koperasi tani karya bersama pada bulan Desember 2019.

Beban Penyusutan Rp. 8.946.667  
 Akumulasi Penyusutan Rp. 8.946.667

Sedangkan untuk tahun berikutnya yaitu Desember 2020, Koperasi Tani Karya Bersama menghitung penuh penyusutan sesuai dengan perhitungannya. Koperasi mencatat jurnal untuk beban penyusutan tersebut sebagai berikut:

Beban penyusutan Rp. 13.420.000  
 Akumulasi Penyusutan Rp. 13.420.000

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Tani Karya Bersama menyajikan penyusutan aktiva tetap belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Berikut ini merupakan jurnal penyesuaian yang sebaiknya di buat oleh Koperasi Tani Karya Bersama.

### Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah menyusun neraca saldo sebelum penyesuaian dan mencatat jurnal penyesuaian, neraca saldo perlu diperbaharui setelah ada penyesuaian di beberapa akun. Neraca saldo sesudah penyesuaian



merupakan daftar akun dan saldo yang terdapat pada buku besar dan jurnal penyesuaian. Neraca saldo ini berfungsi untuk memberikan informasi yang sebenarnya. Koperasi Tani karya bersama tidak membuat neraca saldo setelah penyesuaian, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak memberikan informasi secara akurat dan valid terkait kondisi laporan keuangan.

#### **Tahap pelaporan**

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaporan, pada tahap pelaporan ini memilah akun-akun yang digunakan untuk membuat laporan keuangan. laporan keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi yang memperlihatkan kondisi keuangan suatu entitas. Berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan terdiri dari Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Koperasi Tani Karya Bersama sudah menyajikan laporan keuangan secara lengkap, hanya saja laporan keuangan yang dibuat belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

#### **Neraca**

Koperasi Tani Karya Bersama telah menyajikan laporan neraca atau laporan posisi keuangan secara berkala antara tahun buku yang sedang berjalan dengan tahun buku sebelumnya. Neraca ini menunjukkan aset, liabilitas dan ekuitas yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai sumber penggunaan dana pada koperasi. Koperasi Tani Karya Bersama ini menyajikan laporan neraca secara terpisah untuk unit simpan pinjam, meskipun begitu Koperasi Tani Karya Bersama menyajikan satu laporan keuangan penggabungan secara keseluruhan dari kegiatan usaha untuk mengetahui perkembangan dari setiap unit usaha.

#### **Laporan Laba Rugi**

Pada penyajian laporan laba rugi, Koperasi Tani Karya Bersama masih menggunakan istilah laporan perhitungan sisa hasil usaha dan belum menerapkan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh SAK ETAP. Koperasi ini menyajikan dua laporan laba rugi yaitu laporan perhitungan sisa hasil usaha dan laporan perhitungan sisa hasil usaha unit simpan pinjam.

Pada laporan perubahan sisa hasil usaha koperasi telah menyajikan sisa hasil usaha sebesar Rp.30.222.911,53 dengan merincikan pendapatan usaha sebesar Rp.7.768.378.923, pendapatan non usaha sebesar Rp.410.445.177,41, beban operasi Rp.8.141.143.978,88, dan didapatkan sisa hasil usaha sebelum pajak sebesar Rp.37.680.121,53. Adapun sisa hasil usaha setelah pajak pada tahun 2020 sebesar Rp.30.222.911,53 sedangkan pada tahun 2019 Rp.150.415.568,23, hal ini berarti adanya penurunan sisa hasil usaha yang diperoleh Koperasi Tani Karya Bersama.

Pada laporan perhitungan sisa hasil usaha koperasi tani karya bersama, terdapat dua kali pencatatan. Pada bagian pendapatan non usaha yaitu penerimaan potongan anggota untuk biaya operasional manajemen koperasi terdapat rincian yang sama dicatat pada bagian beban administrasi dan umum/ operasional manajemen koperasi, yang membedakannya hanya nilai nominal yang digenapkan pada bagian beban dan terdapat tambahan beban

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan laba rugi Koperasi Tani Karya Bersama belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

#### **Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk suatu periode. Koperasi Tani Karya Bersama telah membuat laporan perubahan ekuitas dengan menggunakan istilah Ikhtisar Perubahan Kekayaan. Laporan perubahan ekuitas pada koperasi ini terdiri dari saldo awal kekayaan bersih sebesar Rp. 1.155.277.209,31. kemudian dilakukan penambahan yang terdiri simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, SHU tahun berjalan setelah pajak, donasi dan dana risiko, jumlah total keseluruhan sebesar Rp.140.105.018,39. Selanjutnya dilakukan pengurangan yang didapatkan dari pendistribusian SHU tahun berjalan sebesar Rp.150.415.568,23. Jadi kekayaan bersih per 31 Desember 2020 berjumlah Rp.1.114.966.659,47 (lampiran 2).

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa penyajian laporan perubahan ekuitas pada Koperasi Tani Karya Bersama belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

#### **Laporan Arus Kas**

Koperasi Tani Karya bersama telah membuat dan menyajikan laporan arus kas yang seharusnya dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Di mana laporan arus kas ini merupakan perubahan historis atas kas dan setara kas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama periode. Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas yaitu entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Pada Koperasi Tani Karya Bersama sudah menyajikan arus kas dari kegiatan operasi sebesar Rp.841.364.067,63, arus kas yang berasal dari kegiatan investasi sebesar Rp.50.000.000 dan arus kas yang berasal dari kegiatan pendanaan sebesar Rp.834.888.949 berdasarkan dari penjelasan ini, dapat diketahui bahwa Koperasi Tani Karya Bersama telah menyusun laporan arus kas sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

#### **Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan merupakan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan yang memberikan tambahan informasi kepada pengguna informasi. Catatan atas laporan keuangan memiliki tujuan supaya laporan keuangan dapat dipahami dan dimengerti oleh banyak pihak, tidak hanya oleh pihak koperasi seperti pengurus, pengawas, ataupun manajemen.

Koperasi Tani Karya Bersama sudah membuat laporan catatan atas laporan keuangan. Di mana catatan atas laporan keuangan yang baik selain menyajikan pos-pos penjelasan pada neraca dan pos-pos pada bagian laba rugi juga menyajikan kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan oleh suatu entitas. Koperasi

sudah menyajikan kebijakan akuntansi seperti kebijakan terkait pengakuan piutang usaha dan metode penyusutan aktiva tetap. Tetapi ada beberapa hal yang tidak di jelaskan dalam catatan atas laporan keuangan maka dapat disimpulkan bahwa laporan catatan atas laporan keuangan Koperasi belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

### Simpulan

Maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Koperasi Tani Karya Bersama bergerak dalam Unit Usaha Simpan Pinjam (USP) dan Unit Pengawasan Kebun Plasma.
2. Pencatatan transaksi keuangan di Koperasi Tani Karya Bersama menggunakan dasar pencatatan akrual basis, yaitu transaksi atau kejadian diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau uang belum diterima maupun dibayarkan.
3. Proses akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi Tanai Karya yaitu dengan mencatat seluruh transaksi ke dalam buku kas atau kas umum, tetapi koperasi belum melakukan pemisahan antara penerimaan kas dan pengeluaran kas.
4. Koperasi Tani Karya bersama belum melakukan posting akun-akun ke dalam buku besar, neraca saldo dan jurnal penyesuaian pada proses akuntansinya.
5. Laporan neraca yang disajikan oleh Koperasi Tani Karya Bersama belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Kesalahan yang dilakukan dalam menyusun neraca ialah koperasi tidak menyajikan penyisihan piutang tak tertagih dan penyusutan aset tetap pada koperasi ini tidak merincikan tanggal pembelian sehingga penyusutannya dihitung selama satu tahun penuh.
6. Koperasi dalam menyajikan laporan laba rugi masih menggunakan istilah laporan perubahan sisa hasil usaha
7. Koperasi dalam menyajikan laporan perubahan ekuitas masih menggunakan istilah laporan perubahan kekayaan
8. Catatan atas laporan keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

### Daftar pustaka

- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS (III)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Irma, R. (2017). *Akuntansi Dasar Jilid I (Revisi)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Maulamin, T., & Sartono. (2021). *Teori Akuntansi*. Aceh: CV. HWC GRUP.
- Pura, R. (2013). *Pengantar Akuntansi 1*. Makassar: Erlangga.
- Purnawati, I. G. A. (2018). *Akuntansi dan Implementasi dalam Koperasi dan UMKM*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rianty, M. (2021). *Koperasi dan UMKM*. Palembang: PT. Awfa Smart Media.

Sitangga, S., Simanihuruk, O., Hasugian, J. B., Samosir, P., Sihaloho, R. H., & Nainggolan, D. (2017). *Panduan Akuntansi Bagi KOPDIT CU Berdasarkan SAK ETAP*. Yogyakarta: Deepublish.

Suyono, A. (2019). *Pengantar akuntansi II (Pertama)*. Bogor: Yayasan Bina Insan Cita Baru.

Siswanti, T., Setiadi, & Sibarani, B. B. (2022). *Pengantar Akuntansi*. Jawa Tengah: NEM-Anggota IKAPI.

Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, T. E., & Jusuf, A. A. (2016). *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta.

Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*.

Pemerintah Republik Indonesia. (1992). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*.

Pemerintah Republika Indonesia. (1967). *Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 25 Tahun 1967 Tentang Perkoperasian*.

Peraturan Menti Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Sektor Rill.